

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia jagung (*Zea mays*) adalah salah satu jenis bahan pangan yang saat ini yang banyak diminati dan merupakan komoditas pangan yang sangat dibutuhkan oleh penduduk Indonesia sebagai sumber karbohidrat. Jagung memiliki nilai gizi yang cukup memadai dan di beberapa daerah di Indonesia digunakan sebagai makanan pokok. Jagung juga memiliki kandungan karbohidrat dan gizi yang tinggi serta dapat digunakan untuk menggantikan (substitusi) beras, hal ini disebabkan karena jagung memiliki kalori yang hampir sama dengan kalori yang terkandung dalam padi, sehingga memadai untuk dijadikan makanan pokok sebagai pengganti beras atau campuran dengan beras.

Indonesia sudah bisa ekspor (jagung) ke ASEAN, seperti pernah ke Filipina dan Malaysia. Produksi jagung juga dipacu agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi jagung nasional tahun 2014 adalah 19,0 juta ton. Peningkatan produksi jagung meningkat tahun 2015 menjadi 19,6 juta ton. Kenaikan produksi jagung terus berlanjut tahun 2016 menjadi 23,6 juta ton. Lalu tahun 2017 produksi jagung mencapai 28,9 juta ton. Produksi jagung Indonesia tahun 2018 kembali melonjak hingga mencapai 30 juta ton. Peningkatan produksi tanaman jagung saat ini masih belum mampu mengimbangi dan mencukupi ketersediaan bahan pangan maupun kebutuhan pakan ternak yang terus melonjak tiap tahunnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) impor jagung sepanjang tahun 2018 mencapai 737,22 ribu ton dengan nilai US\$ 150,54 juta.

Rendahnya kualitas dan produksi jagung saat ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni proses budidaya yang kurang tepat dan salah satunya adalah penanaman benih dalam satu lubang yang dinilai kurang optimal sehingga perlu dilakukan optimalisasi terhadap populasi jagung dalam meningkatkan produksi serta proses pemupukan yang kurang efektif untuk merangsang pertumbuhan tanaman jagung sehingga dapat meningkatkan hasil produksi.

Upaya peningkatan produksi jagung yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan proses pemupukan melalui dosis yang tepat untuk diaplikasikan di lahan budidaya jagung. Pemupukan yang optimal dapat membantu tanaman dalam mencukupi kebutuhan nutrisi tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan dapat menghasilkan produksi jagung yang lebih tinggi, akan tetapi proses pemupukan dibuat lebih rasional. Pada proses pemupukan akan berhubungan dengan populasi tanaman untuk mendapatkan jumlah populasi maksimal dengan dosis pupuk yang optimal untuk tanaman jagung dalam meningkatkan produksi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan respon tanaman jagung dengan kombinasi perlakuan jumlah benih per lubang dan variasi dosis pupuk NPK Phonska dalam upaya peningkatan produksi yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah jumlah benih per lubang mampu meningkatkan produksi tanaman jagung (*Zea mays*) ?
2. Bagaimana pengaruh variasi dosis pupuk NPK Phonska terhadap produksi tanaman jagung (*Zea mays*) ?
3. Apakah ada interaksi antara jumlah benih per lubang dan variasi dosis pupuk NPK Phonska terhadap produksi tanaman jagung (*Zea mays*) ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah benih per lubang yang efektif untuk meningkatkan produksi tanaman jagung.
2. Untuk mengetahui respon pemberian variasi dosis pupuk NPK Phonska terhadap produksi tanaman jagung.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh interaksi antara jumlah benih per lubang dengan variasi dosis pupuk NPK Phonska terhadap produksi tanaman jagung.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Memberikan landasan teori untuk dilaksanakannya penelitian selanjutnya.
2. Memberikan informasi kepada petani tentang jumlah benih per lubang dan dosis pupuk NPK Phonska yang tepat terhadap produksi tanaman jagung (*Zea mays*).
3. Dapat membudidayakan tanaman jagung (*Zea mays*) dengan kombinasi jumlah benih per lubang dan dosis pupuk NPK Phonska.